

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan yuridis, hukum dilihat sebagai norma atau *das sollen*, karena permasalahan pada penelitian ini menggunakan bahan-bahan hukum tertulis maupun hukum tidak tertulis atau bahan hukum primer, sekunder maupun tersier. Sedangkan pendekatan empiris, hukum sebagai *das sein* atau kenyataan kultural maupun sosial, karena penelitiannya menggunakan data primer yang langsung di peroleh di lokasi penelitian.

Jadi, pendekatan yuridis-empiris dalam penelitian ini menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan hukum yang diperoleh secara langsung di lapangan yaitu tentang perjanjian dan tanggung jawab kerugian dalam kerja borongan pembuatan plafon gypsum di SK *Exterior* dan *Interior Ceiling Gypsum* Desa Tegaron Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana ketentuan hukum telah dijalankan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga pihak-pihak yang terlibat dapat mencapai tujuan mereka atau tidak.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan yuridis-empiris. Pendekatan yuridis-empiris merupakan penelitian hukum mengenai implementasi ketentuan hukum secara nyata atau langsung dalam peristiwa hukum yang terjadi di masyarakat.

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 115.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, secara sederhana dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang tidak mendapatkan temuan-temuannya melalui prosedur statistik. Penelitian kualitatif lebih fokus pada cara peneliti memahami dan menafsirkan arti peristiwa, interaksi, dan perilaku subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya.<sup>2</sup>

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini melibatkan pengumpulan data berupa kata-kata yang tercatat atau diucapkan oleh individu, serta observasi terhadap perilaku yang dilakukan secara langsung di badan usaha SK *Exterior* dan *Interior Ceiling Gypsum* Desa Tegarone Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Alat utama untuk mengumpulkan data penelitian adalah kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan secara langsung merupakan poin penting dan sangat diperlukan karena peran peneliti tidak hanya terbatas pada pengumpulan data, melainkan juga mencakup analisis data.<sup>4</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

---

<sup>2</sup> Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3.

<sup>3</sup> Sheyla Nichlatus Sovia dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47.

<sup>4</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar NTB: Mataram University Press, 2020), 81

Lokasi penelitian yang dilakukan umumnya mencakup informasi tentang lokasi seperti desa, organisasi, peristiwa atau analisis lainnya. Lokasi penelitian ini dilakukan di badan usaha SK *Exterior* dan *Interior Ceiling Gypsum Desa Tegar*on Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dalam perjanjian dan kerja borongan pembuatan plafon *Gypsum* di badan usaha SK *Exterior* dan *Interior Ceiling Gypsum* ada problematika yang terjadi karena adanya kerusakan-kerusakan yang disebabkan oleh kelalaian pekerja atau hal-hal di luar kekuasaan pihak pemborong. Pemborong dan tukang sebagai objek dalam penelitian ini, karena perjanjian pemborongan keseluruhan kemungkinan terjadi risiko kerugian lebih besar akibat kerusakan yang disebabkan oleh kelalaian tukang. Dengan demikian peneliti tertarik untuk memilih lokasi ini untuk dijadikan lokasi penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Keberadaan sumber data sangat penting dalam mendukung jalannya penelitian dan untuk menjamin keberhasilannya.<sup>5</sup> Sumber data merujuk pada subyek atau suatu bentuk yang menyediakan data yang diperlukan. Dalam hal ini sumber data di dapatkan dari dua sumber yaitu;

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya atau sumber pertama. Sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui

---

<sup>5</sup>Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UBPress, 2018), 49.

teknik wawancara dengan informan atau sumber data secara langsung. Sumber primer adalah suatu bentuk yang memberikan data langsung kepada peneliti selaku pengumpul data.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kualitatif atau pengumpulan data lapangan dimana yang menjadi sumber data primer adalah pihak-pihak yang menjalin kerjasama.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber utama. Hal ini juga dapat dianggap sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>7</sup> Sumber data penelitian ini adalah buku-buku pustaka, kamus hukum (KHES), jurnal, artikel, dan dokumen atau data lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dapat menunjang penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara adalah mengumpulkan data atau informasi di lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh informasi yang nyata dan dapat dipertanggung jawabkan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Observasi

Keberadaan observasi sangat penting untuk memastikan keakuratan penelitian tersebut. Observasi merupakan teknik di mana peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk melakukan pengamatan dan menganalisis guna mendapatkan data yang akurat. Dengan melakukan observasi, peneliti

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

dapat memperoleh informasi yang lebih detail dan mendapatkan wawasan yang lebih lengkap mengenai fenomena yang diteliti. Dalam proses observasi pada penelitian ini, penulis mengamati praktik dalam kerja borongan pembuatan plafon *gypsum* di *SK Exterior* dan *Interior Ceiling Gypsum* Desa Tegaron Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, dengan cara melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden). Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti menggunakan panduan pertanyaan yang disusun secara bebas dan bersifat kondisional.<sup>8</sup> Pedoman wawancara hanya mencangkup garis-garis besar masalah yang akan diajukan, sehingga peneliti lebih fokus mendengarkan narasi yang disampaikan oleh responden. Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha *SK Exterior* dan *Interior Ceiling Gypsum* Desa Tegaron Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dan juga dilakukan wawancara kepada para pekerja yang terlibat.

## 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data penelitian melalui kumpulan informasi yang didokumentasikan, yang dapat berupa dokumen tertulis atau terekam. Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan dokumen dan data yang relevan dengan masalah penelitian, kemudian dilakukan analisis mendalam dan detail untuk mendukung serta memperkuat kepercayaan dan bukti terkait

---

<sup>8</sup> Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 100.

suatu peristiwa. Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang gambaran umum usaha SK *Exterior* dan *Interior Ceiling Gypsum* Desa Tegaron Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk serta mengetahui perjanjian yang dilaksanakan antara pengguna jasa dan penyedia jasa.<sup>9</sup>

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif. Analisis terhadap data dilakukan untuk membentuk suatu kesatuan yang dapat disajikan dalam sebuah hasil penelitian. Tujuan dari analisis data kualitatif ini untuk mencari arti yang belum diketahui dibalik data melalui fakta yang dikatakan oleh narasumber. Peneliti dihadapkan pada data yang diperoleh dari lapangan, dan dari data tersebut, mereka harus melakukan analisis untuk menemukan makna yang kemudian menjadi hasil dari penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, Pengumpulan data merupakan proses menghimpun informasi di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi data, melalui proses ini, data yang telah diperoleh kemudian disederhanakan untuk memberikan gambaran yang lebih terfokus, memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data, dan memudahkan pencarian bila diperlukan. Proses analisis data dimulai dengan memeriksa secara rinci semua informasi yang telah dikumpulkan

---

<sup>9</sup>Djama'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 146 -148.

dari berbagai sumber, termasuk hasil wawancara, catatan lapangan dari pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya,

3. Penyajian data, Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah menampilkan atau menyajikan data, yang merupakan proses penyusunan informasi yang terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dengan menampilkan data, proses pemahaman terhadap situasi menjadi lebih mudah, dan ini memungkinkan perencanaan penelitian lanjutan berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut akurat. pengecekan data melalui metode kualitatif dapat dilakukan. Data dapat dianggap valid jika ada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam metode kualitatif, peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan mencakup kebutuhan bagi peneliti untuk mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada

latar penelitian. Melalui perpanjangan keikutsertaan, peneliti dapat mendalami fenomena dan mengevaluasi informasi yang diperoleh secara menyeluruh.<sup>10</sup> Pengamatan data dalam waktu yang lebih panjang akan meningkatkan keakuratan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti.<sup>11</sup>

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk mengenali ciri-ciri dan unsur-unsur yang signifikan dalam konteks yang terkait dengan topik atau isu yang sedang diselidiki, kemudian memusatkan perhatian pada detail-detail tersebut secara rinci dan mendalam. Dengan demikian, peneliti terus menggali lebih dalam dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor yang sedang dianalisis dapat tercapai pada tahap awal penelitian.<sup>12</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan elemen tambahan. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data melibatkan penggabungan berbagai metode dan sumber data untuk mengumpulkan informasi.<sup>13</sup> Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengimplementasikan teknik triangulasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh dari sumber yang sama. Selain itu, peneliti juga menerapkan

---

<sup>10</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

<sup>11</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 327

<sup>12</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 321

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 234.

triangulasi sumber, dengan cara meneliti lagi berbagai data yang di dapatkan dari informan yang telah di teliti untuk kreadibilitas data.<sup>14</sup> Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mencapai kesimpulan yang kuat dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, yang secara positif berdampak pada kevalidan data yang diperoleh.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, tahap ini meliputi ; observasi pada lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara untuk memperoleh informasi awal, mengajukan permohonan izin penelitian kepada Fakultas untuk bisa melanjutkan penelitian, menyusun rancangan penelitian, merancang pertanyaan dalam penelitian untuk wawancara, menyiapkan alat pendukung penelitian seperti kamera dan buku catatan.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat untuk mendapatkan informasi dan data penelitian. Observasi peserta di mana peneliti terlibat secara aktif dalam masalah yang diteliti Peneliti berpartisipasi aktif dalam interaksi dan kejadian yang terjadi sambil mencatat perilaku, observasi, dan signifikansi yang terkait. Tujuan pencatatan sistematis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang dinamika yang terjadi di masyarakat.

---

<sup>14</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.

3. Tahap analisis data, pada tahap analisis data, peneliti mengelola data dan informasi yang diperoleh dari wawancara. Setelah data diolah, peneliti baru dapat membuat kesimpulan tentang dinamika masyarakat.
4. Tahap penulisan dan presentasi, Setelah informasi diolah dan diperoleh kesimpulan, peneliti menyampaikan informasi tersebut dalam bentuk tulisan atau karya ilmiah yang memenuhi format dan struktur tertentu. Untuk tujuan referensi, tulisan ini harus diperiksa dari buku, jurnal, dan internet. Selanjutnya, hasilnya harus dipresentasikan.